

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

Dilihat dari karakteristik jaringan jalan, Kabupaten Minahasa selatan mempunyai pola jaringan jalan linear. Kabupaten Minahasa selatan merupakan kota yang kondisi jaringan jalan padat pada daerah tertentu terutama pada bagian pusat kegiatan. Pada daerah tersebut mobilitas kendaraannya tergolong tinggi, karena merupakan kawasan perbelanjaan dan pemerintahan. Sedangkan pada daerah bagian timur kondisi jaringan jalannya tidak padat, dikarenakan pada daerah tersebut didominasi oleh daerah perbukitan.

Tabel II. 1 Data Ruas Jalan di Kabupaten Minahasa Selatan

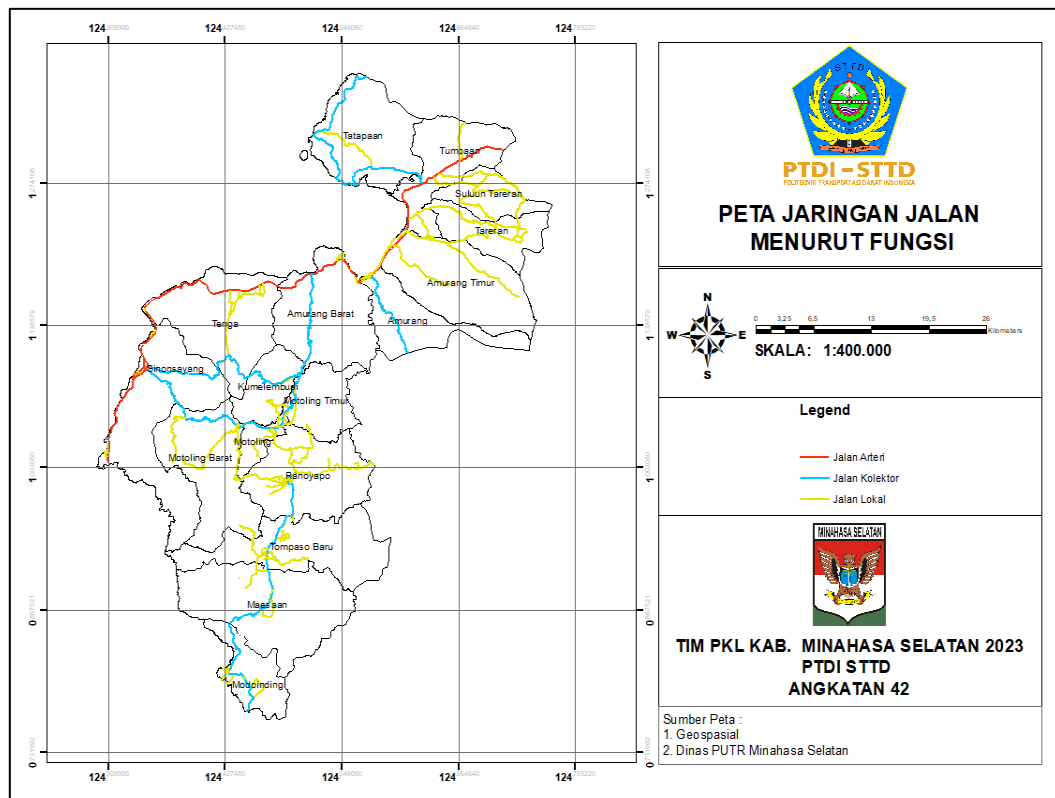
No	Nama Jalan	Status Jalan	Panjang Ruas (m)
1	JL. TRANS SULAWESI (SIMPANG 3 POPONTOLEN - TOMBARIRI)	NASIONAL	9.800
2	JL. TRANS SULAWESI (TUMPAAN - SIMPANG 3 POPONTOLEN)	NASIONAL	5.400
3	JL. TRANS SULAWESI (AMURANG - SIMPANG 4 TUMPAAN)	NASIONAL	7.600
4	JL. TRANS SULAWESI (RUMOONG BAWAH - SIMPANG 4 TUGU PERSATUAN KKO)	NASIONAL	1.700
5	JL. TRANS SULAWESI (KAPITU - RUMOONG BAWAH)	NASIONAL	7.400
6	JL. TRANS SULAWESI (TENGA - KAPITU)	NASIONAL	10.000
7	JL. TRANS SULAWESI (ONGKAW - TENGA)	NASIONAL	19.000
8	JL. TRANS SULAWESI (POIGAR - ONGKAW)	PROVINSI	12.000
9	JL. AMURANG-KOTAMOBAGU-MOTOLING	PROVINSI	8.600
10	JL. AMURANG-KOTAMOBAGU-MAESAAN	PROVINSI	4.800
11	JL. AMURANG-KOTAMOBAGU-MODOINDING	PROVINSI	18.000
12	JL. AMURANG-KOTAMOBAGU-TOMPASOBARU	PROVINSI	12.000
13	JL. AMURANG-KOTAMOBAGU-RANOYAPO	PROVINSI	7.700
14	JL. AMURANG-KOTAMOBAGU-KUMELEMBUAI	PROVINSI	14.000
15	JL. DALAM KOTA TATAPAAAN	PROVINSI	7.000
16	JL. AMURANG RATAHAAN	PROVINSI	7.000
17	JL. RAYA TONDEI	PROVINSI	19.000
18	JL. KUMELEMBUAI SINONAYANG	PROVINSI	18.000
19	JL. TUMPAAN-KAWANGKOAN	KABUPATEN	17.000
20	JL. BOULEVARD	KABUPATEN	5.000
21	JL. JARINGAN TENGA	KABUPATEN	1.300
22	JL. SULUUN TARERAN	KABUPATEN	6.300
23	JL. PASAR TUMPAAN	KABUPATEN	750

Sumber: Dinas PUPR Kabupaten Minahasa dalam angka 2023

Berdasarkan statusnya, jaringan jalan di Kabupaten Minahasa Selatan terbagi atas 8 segmen ruas jalan Nasional, 10 segmen ruas jalan Provinsi dan 5 segmen ruas jalan kota. Dari semua ruas jalan tersebut rata-rata masih dalam

kondisi baik namun banyak dari segmen ruas jalan yang tidak ada marka jalan dan alat penerangan jalan. Tipe perkerasan jalan di Kabupaten Minahasa Selatan yaitu berupa aspal dan beton.

Dapat dilihat pada tabel data ruas jalan di Kabupaten Minahasa selatan bahwa panjang jalan keseluruhan jalan berada di Kabupaten Minahasa selatan sepanjang 1.072.400 Meter atau 1.072,4 Km.



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Minahasa selatan 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi Kabupaten Minahasa Selatan

2.1.2 Kondisi Angkutan Umum

2.1.2.1 Sarana

Sarana angkutan umum yang berada di wilayah Kabupaten Minahasa Selatan yaitu Angkutan Perkotaan. Jumlah trayek angkutan perkotaan yang ada yaitu 2 trayek, dan jumlah trayek angkutan pedesaan yaitu 24 trayek.

Kendaraan yang digunakan pada angkutan perkotaan dan angkutan pedesaan adalah jenis mobil penumpang umum dengan kapasitas 8 orang.

Tabel II. 2 Data Trayek Angkutan Perkotaan Kabupaten Minahasa Selatan

NO	TRAYEK	JENIS KENDARAAN	JUMLAH TERDAFTAR
1	AMURANG-TUMPAAN (PP)	MIKROLET	114
2	AMURANG-TEEP (PP)	MIKROLET	31

Sumber : Kabupaten Minahasa Selatan Dalam Angka, BPS 2023

Berdasarkan tabel diatas di Kabupaten Minahasa Selatan memiliki 2 jaringan trayek angkutan perkotaan yaitu trayek Amurang-Tumpaan dan trayek Amurang-Teep.

Tabel II. 3 Data Trayek Angkutan Pedesaan Kabupaten Minahasa Selatan

NO	TRAYEK	JENIS KENDARAAN	JUMLAH TERDAFTAR
1	AMURANG-PONDOS (PP)	MIKROLET	15
2	AMURANG-TENGA (PP)	MIKROLET	38
3	AMURANG-KUMELEMBUAI (PP)	MIKROLET	5
4	AMURANG-MAKASILI (PP)	MIKROLET	3
5	AMURANG-TONDEI (PP)	MIKROLET	7
6	AMURANG-MOTOLING (PP)	MIKROLET	12
7	AMURANG-SINONSAYANG (PP)	MIKROLET	13
8	AMURANG-SAPA (PP)	MIKROLET	4
9	AMURANG-ONGKAW (PP)	MIKROLET	9
10	AMURANG-KARIMBOW (PP)	MIKROLET	9

Tabel II. 4 Data Trayek Angkutan Pedesaan Kabupaten Minahasa Selatan
(lanjutan)

NO	TRAYEK	JENIS KENDARAAN	JUMLAH TERDAFTAR
11	AMURANG-TOMPASOBARU (PP)	MIKROLET	12
12	AMURANG-MODOINDING (PP)	MIKROLET	1
13	AMURANG-TAWAANG (PP)	MIKROLET	6
14	AMURANG-RANOYAPO (PP)	MIKROLET	5
15	AMURANG-PAKUURE (PP)	MIKROLET	8
16	AMURANG-TOYOPON (PP)	MIKROLET	2
17	AMURANG-POIGAR (PP)	MIKROLET	8
18	AMURANG-TOKIN (PP)	MIKROLET	0
19	AMURANG-MALIKU (PP)	MIKROLET	4
20	AMURANG-ELUSAN (PP)	MIKROLET	4
21	AMURANG-KOTA MENARA (PP)	MIKROLET	0
22	AMURANG-RANOKETANG TUA (PP)	MIKROLET	0
23	AMURANG-KROIT (PP)	MIKROLET	0
24	TUMPAAN-LELEMA (PP)	MIKROLET	6
25	TUMPAAN-PASLATEN (PP)	MIKROLET	4
26	TUMPAAN-SULUUN (PP)	MIKROLET	1
27	TUMPAAN-TANGKUNEY (PP)	MIKROLET	2

Tabel II. 5 Data Trayek Angkutan Pedesaan Kabupaten Minahasa Selatan
(lanjutan)

NO	TRAYEK	JENIS KENDARAAN	JUMLAH TERDAFTAR
28	TUMPAAN-TARERAN (PP)	MIKROLET	0
29	TUMPAAN-POPARENG (PP)	MIKROLET	0
30	TUMPAAN-WAWONA (PP)	MIKROLET	0

Sumber : Kabupaten Minahasa Selatan Dalam Angka, BPS 2023

Berdasarkan **Tabel II. 6** di Kabupaten Minahasa Selatan memiliki 30 jaringan trayek angkutan pedesaan, 24 trayek yang masih beroperasi.

2.1.2.2 Prasarana

1. Terminal

Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan. (Pasal 1, Ayat 13 UU No. 22 Tahun 2009). Berikut ini merupakan Terminal Amurang :



Sumber : Hasil Dokumentasi 2023

Gambar II. 2 Terminal Amurang

2. Halte

Halte merupakan tempat pemberhentian kendaraan bermotor umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang (UU No 22, Tahun 2009). Di Kabupaten Minahasa Selatan Terdapat 3 Halte.

1. Halte Tumpaan

Halte Tumpaan yang berlokasi di Jl. Tumpaan Satu.



Sumber: Dokumentasi 2023

Gambar II. 3 Halte Tumpaan

Letak halte ini berada di Tumpaan yang memiliki panjang 5 meter, lebar 2 meter, tinggi 2,5 meter, lebar tempat duduk 0,3 meter, tinggi tempat duduk 0,5 meter. Fasilitas yang tersedia pada halte ini yaitu hanya fasilitas tempat duduk dan kanopi dengan kondisi yang kurang baik karena kanopinya yang sudah rusak dan banyak fasilitas yang belum ada antara lain papan nama/ identitas halte, rambu petunjuk, papan informasi trayek, lampu penerangan, tempat sampah, pagar, dan papan pengumuman. Halte ini dilalui oleh trayek Amurang-Tumpaan.

2. Halte Radey

Halte Radey yang berlokasi di Jl. Trans Sulawesi.



Sumber: Dokumentasi 2023

Gambar II. 4 Halte Radey

Letak halte ini berada di Kelurahan Buyungon yang memiliki panjang 5 meter, lebar 1,8 meter, tinggi 2,5 meter, lebar tempat duduk 0,4 meter, tinggi tempat duduk 0,6 meter. Fasilitas yang tersedia pada halte ini yaitu hanya fasilitas tempat duduk dan kanopi dengan kondisi yang kurang baik karena kanopinya yang sudah rusak dan banyak fasilitas yang belum ada antara lain papan nama/ identitas halte, rambu petunjuk, papan informasi trayek, lampu penerangan, tempat sampah, pagar, dan papan pengumuman. Halte ini dilalui oleh trayek Amurang-Teep.

3. Halte Tenga

Halte Tenga yang berlokasi di Jl. Paku Ure



Sumber: Dokumentasi 2023

Gambar II. 5 Halte Tenga

Letak halte ini berada di Kecamatan Tenga yang memiliki panjang 5 meter, lebar 1,8 meter, tinggi 2,5 meter, lebar tempat duduk 0,4 meter, tinggi tempat duduk 0,6 meter. Fasilitas yang tersedia pada halte ini yaitu hanya fasilitas tempat duduk dan kanopi dengan kondisi yang kurang baik karena kanopinya yang sudah rusak dan banyak fasilitas yang belum ada antara lain papan nama/ identitas halte, rambu petunjuk, papan informasi trayek, lampu penerangan, tempat sampah, pagar, dan papan pengumuman.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Halte merupakan tempat pemberhentian kendaraan bermotor umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang (UU No 22, Tahun 2009). Keberadaan fasilitas halte bagi angkutan umum sangat diperlukan sebagai tempat menaikkan dan menurunkan penumpang. Keberadaan halte juga sebagai penunjang kelancaran dan ketertiban lalu lintas, yang merupakan elemen yang penting bagi pertumbuhan Kabupaten Minahasa Selatan. Keberadaan halte di Kabupaten Minahasa Selatan sangatlah minim. Tidak hanya itu, fasilitas halte yang berada di Kabupaten Minahasa Selatan tidak berfungsi secara optimal serta fasilitas pendukungnya juga belum lengkap dari segi kondisi sebagaimana aturan halte yang baik sehingga penumpang akan merasa nyaman dan aman saat menunggu angkutan umum. Kondisi eksisting halte di wilayah studi yang dilewati oleh angkutan umum yaitu terdapat 2 halte di sepanjang ruas jalan tersebut, dimana sebagian besar fungsinya kurang maksimal dikarenakan belum optimalnya keberadaan maupun kegunaan halte, dan minimnya fasilitas halte itu sendiri. Adapun peta titik lokasi halte dan visualisasi kondisi halte di Kabupaten Minahasa Selatan yaitu:

1. Halte Tumpaan

Halte Tumpaan yang berlokasi di Jl. Tumpaan Satu.



Sumber: Dokumentasi 2023

Gambar II. 6 Halte Tumpaan

Letak halte ini berada di Tumpaan yang memiliki panjang 5 meter, lebar 2 meter, tinggi 2,5 meter, lebar tempat duduk 0,3 meter, tinggi tempat duduk 0,5 meter. Fasilitas yang tersedia pada halte ini yaitu hanya fasilitas tempat duduk dan kanopi dengan kondisi yang kurang baik karena kanopinya yang sudah rusak dan banyak fasilitas yang belum ada antara lain papan nama/ identitas halte, rambu petunjuk, papan informasi trayek, lampu penerangan, tempat sampah, pagar, dan papan pengumuman. Halte ini dilalui oleh trayek Amurang-Tumpaan.

2. Halte Radey

Halte Radey yang berlokasi di Jl. Trans Sulawesi.



Sumber: Dokumentasi 2023

Gambar II. 7 Halte Radey

Letak halte ini berada di Kelurahan Buyungon yang memiliki panjang 5 meter, lebar 1,8 meter, tinggi 2,5 meter, lebar tempat duduk 0,4 meter, tinggi tempat duduk 0,6 meter. Fasilitas yang tersedia pada halte ini yaitu hanya fasilitas tempat duduk dan kanopi dengan kondisi yang kurang baik karena kanopinya yang sudah rusak dan banyak fasilitas yang belum ada antara lain papan nama/ identitas halte, rambu petunjuk, papan informasi trayek, lampu penerangan, tempat sampah, pagar, dan papan pengumuman. Halte ini dilalui oleh trayek Amurang-Teep.

Tabel II. 7 Data Inventarisasi Halte Tumpaan Eksisting

Lokasi	Fasilitas	Keterangan		Kondisi	
		Ada	Tidak	Baik	Kurang Baik
Jl. Tumpaan Satu	Papan Nama/Identitas Halte		V		
	Rambu Petunjuk		V		
	Papan Informasi Trayek		V		
	Lampu Penerangan		V		
	Tempat Duduk	V			V
	Kanopi	V			V
	Telepon		V		
	Tempat Sampah		V		
	Pagar		V		
	Papan Pengumuman		V		

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Minahasa selatan 2023

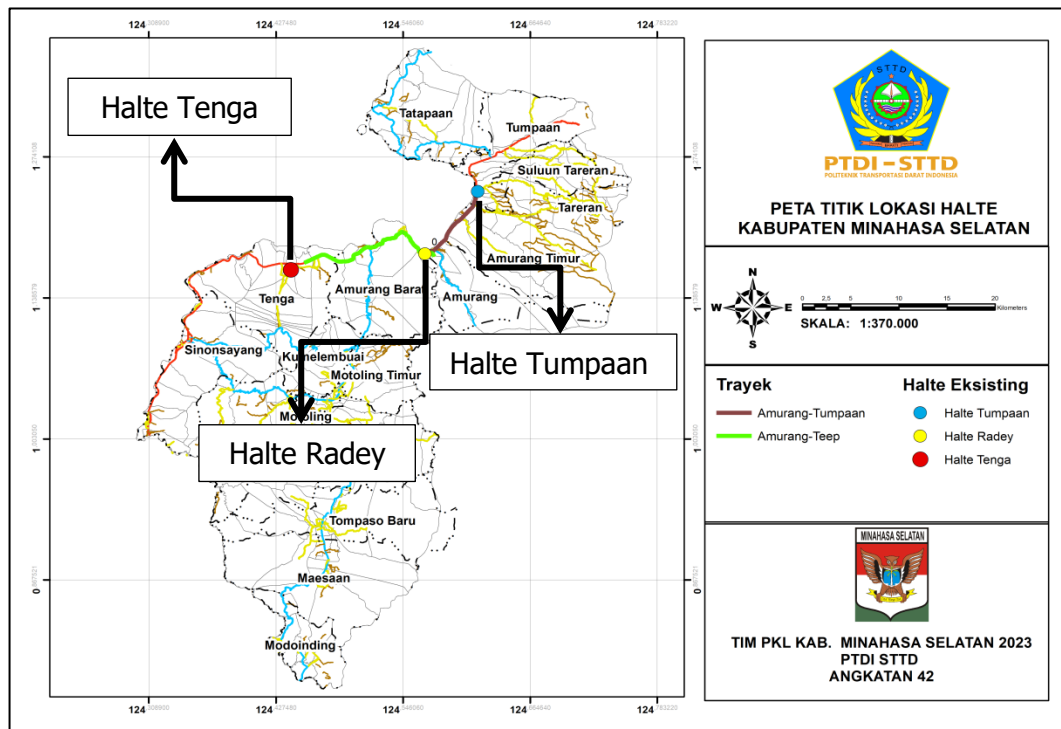
Fasilitas yang tersedia pada halte ini yaitu hanya fasilitas tempat duduk dan kanopi dengan kondisi yang kurang baik karena kanopinya yang sudah rusak dan banyak fasilitas yang belum ada antara lain papan nama/ identitas halte, rambu petunjuk, papan informasi trayek, lampu penerangan, tempat sampah, pagar, dan papan pengumuman. Halte ini dilalui oleh trayek Amurang-Tumpaan.

Tabel II. 8 Data Inventarisasi Halte Radey Eksisting

Lokasi	Fasilitas	Keterangan		Kondisi	
		Ada	Tidak	Baik	Kurang Baik
Jl. Trans Sulawesi	Papan Nama/Identitas Halte		V		
	Rambu Petunjuk		V		
	Papan Informasi Trayek		V		
	Lampu Penerangan		V		
	Tempat Duduk	V			V
	Kanopi	V			V
	Telepon		V		
	Tempat Sampah		V		
	Pagar		V		
	Papan Pengumuman		V		

Sumber :Hasil Analisis Tim Pkl Kabupaten Minahasa Selatan 2023

Fasilitas yang tersedia pada halte ini yaitu hanya fasilitas tempat duduk dan kanopi dengan kondisi yang kurang baik karena kanopinya yang sudah rusak dan banyak fasilitas yang belum ada antara lain papan nama/ identitas halte, rambu petunjuk, papan informasi trayek, lampu penerangan, tempat sampah, pagar, dan papan pengumuman. Halte ini dilalui oleh trayek Amurang-Teep.



Sumber :Hasil Analisis Tim Pkl Kabupaten Minahasa Selatan 2023

Gambar II. 8 Peta Titik Halte Eksisting

Gambar diatas merupakan peta jaringan trayek angkutan perkotaan dan peta titik halte eksisting yang ada di Kabupaten Minahasa Selatan. Terdapat 2 trayek Angkutan Perkotaan yaitu Amurang-Tumpaan dan Amurang-Teep. Saat ini halte yang ada di Kabupaten Minahasa Selatan saat ini yaitu 3, halte Tumpaan, halte Radey dan halte Tenga.